

# ICW Rilis Daftar 40 Caleg Eks Napi Korupsi

Reporter: **M Rosseno Aji**

Editor: **Rina Widiastuti**

Senin, 7 Januari 2019 10:16 WIB



*Peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW), Donal Fariz. Dok. TEMPO/Dasril Roszandi*

TEMPO.CO, Jakarta - Indonesia Corruption Watch (ICW) merilis 40 nama calon anggota legislatif bekas narapidana korupsi yang mengikuti Pemilihan Umum 2019. ICW merilis nama-nama [caleg](#) eks napi korupsi tersebut melalui akun Twitter-nya @antikorupsi, pada Sabtu, 5 Januari 2019.

Baca: [ICW Dorong Pembentukan UU Larang Eks Napi Korupsi Jadi Caleg](#)

"Sebanyak 40 caleg mantan napi korupsi yang sedang berlaga mendapatkan bangku wakil rakyat. Catat ya tweeps! #koruptorkoknyaleg," seperti dikutip dari keterangan dalam cuitan ICW.

Dalam daftar nama yang telah dikonfirmasi ke Koordinator Divisi Korupsi Politik ICW, Donal Fariz, 40 caleg mantan napi korupsi itu berasal dari 11 partai. Mereka mengikuti pencalonan untuk anggota DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota maupun DPD. Berikut adalah daftarnya.

Partai Golkar

Hamid Usman, DPRD Maluku Utara

Desy Yusandi, DPRD Banten

Agus Mulyadi R, DPRD Banten

Heri Baelanu, DPRD Pandeglang

Dede Widarso, DPRD Pandeglang

Saiful T Lami, DPRD Tojo Una-Una  
Edy Muklison, DPRD Blitar  
Partai Gerindra  
Mohamad Taufik, DPRD DKI  
Herry Jones Kere, DPRD Sulawesi Utara  
Husen Kausaha, DPRD Maluku Utara  
Al Hajar Syahyan, DPRD Tanggamus  
Ferizal, DPRD Belitung Timur  
Mirhammuddin, DPRD Belitung Timur  
Partai Hanura  
Midasir, DPRD Jawa Tengah  
Welhelmus Tahalele, DPRD Maluku Utara  
Akhamad Ibrahim, DPRD Maluku Utara  
Warsit, DPRD Blora  
Moh Nur Hasan, DPRD Rembang  
Partai Amanat Nasional (PAN)  
Abdul Fattah, DPRD Jambi  
Masri, DPRD Belitung Timur  
Muhammad Afrizal, DPRD Lingga  
Bahri Syamsu Arief, DPRD Cilegon  
Partai Demokrat  
Jones Khan, DPRD Pagar Alam  
Jhony Husban, DPRD Cilegon  
Syamsudin, DPRD Lombok Tengah  
Darmawaty Dareho, DPRD Manado  
Partai Berkarya  
Meike Nangka, DPRD Sulawesi Utara  
Arief Armaiyn, DPRD Maluku Utara  
Yohanes Marianus Koa, DPRD Ende  
Partai Perindo  
Samuel Buntuang, DPRD Gorontalo  
Zukfikri, DPRD Pagar Alam  
Partai Bulan Bintang (PBB)  
Nasrullah Hamka, DPRD Jambi  
Partai Garuda  
Yulius Dakhi, DPRD Nias Selatan  
Ariston Moho, DPRD Nias Selatan

Partai Keadilan Sejahtera (PKS)  
Maksum DG Mannassa, DPRD Mamuju  
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)  
Matius Tungka, DPRD Poso  
Joni Cornelius Tondok, DPRD Toraja Utara  
Caleg DPD eks koruptor:  
Syahrul Kui Damapoli, DPD Sulawesi Utara  
Abdullah Puteh, DPD Aceh  
Abdillah, DPD Sumatera Utara